



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Pemanfaatan Google Scholar sebagai Media Literasi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca

Tara Oktina<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[taraoktina23@gmail.com](mailto:taraoktina23@gmail.com)

**abstrak**—Google scholar menjadi pilihan bagi yang membutuhkan referensi atau literatur untuk menulis artikel ilmiah. Google scholar sebagai media literasi. Dengan menggunakan google scholar sebagai Media Literasi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca, maka dapat memudahkan seorang pembaca untuk mencari atau menemukan berbagai Artikel dan journal. Tujuan yang dapat dicapai dari penelitian ini dengan pemanfaatan Google scholar sebagai media literasi untuk meningkatkan keterampilan membaca adalah membantu seorang pembaca, untuk mencari journal serta memperoleh informasi dalam pencarian yang telah dilakukan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research). Data penelitian ini berupa data sekunder. Data bersumber dari hasil penelitian pengumpulan data menggunakan teknik catat, peneliti dapat mencatat hal-hal penting kemudian menggabungkan dengan pendapat peneliti untuk menemukan satu kesatuan konsep atau ide. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan metode distribusional, Peneliti mencocokkan ide yang dikembangkan dengan sumber referensi sebuah journal dan buku. Hasil dari penelitian ini adalah Google scholar dapat dimanfaatkan sebagai keterampilan membaca dan memudahkan seorang pembaca dalam mencari journal *online*.

**Kata kunci**—Google Scholar, Media Literasi, Membaca.

**Abstract**—Google scholar is an option for those who need references or literature to write scientific articles, Google scholar is a literacy medium. By using Google Scholar as Literacy Media to Improve Reading Skills, it can make it easier for a reader to search or find various journal articles. The goal that can be achieved from this research is the use of Google Scholar as a literacy medium to improve reading skills and help readers to search for journals or obtain information in the search that has been carried out. This research uses the method of library research (library research). The research data is in the form of secondary data. Sourced data and results of research data collection using note-taking techniques, researchers can record important things then combine with the opinions of researchers to find a unified concept or idea. While the researcher's data analysis technique uses the distributional method, the researcher matches the ideas developed with reference sources from journals and books. The results of this study are that Google Scholar can be used as a reading skill and makes it easier for a reader to find online journals.

**Keywords**—Google Scholar, Media Literacy, Read.

## PENDAHULUAN

Google scholar adalah sebuah akun google yang dimanfaatkan untuk mendaftarkan dan mencari penelitian karya ilmiah seperti artikel journal, prosiding, buku, skripsi atau tesis. Google scholar merupakan suatu layanan yang dipergunakan untuk melakukan pencarian artikel ilmiah yang berbentuk teks, format, dan PDF, beserta referensi atau kutipan yang terdapat pada sebuah journal (Rafika, Putri, & Widiarti, 2017). Setiap judul artikel ilmiah terdapat identitas sumber data dari Seorang penulis yang menciptakan journal tersebut (Akhmadi, 2017). Google scholar ditujukan pada Mahasiswa, dosen, Guru, Pelajar, maupun pihak yang berkepentingan untuk merampungkan karya tulis, sebagai sebuah proyek penelitian (Tuginem, 2023).

Google scholar dimanfaatkan untuk mencari referensi pada journal (Rahardja, Tiara, & Rosalinda 2016). Selain itu, Google scholar juga mempermudah para penulis dan Seorang Pembaca, dalam menciptakan karya ilmiah atau mempelajari dan memahami isi bacaan dari journal (Allo, 2020). Manfaat lain, dari Google scholar adalah sebagai perpustakaan pribadi, fungsi dari perpustakaan pribadi, yakni sebagai media yang dipergunakan untuk mengumpulkan, memperoleh, menyediakan bahan pustaka, dan memuat pengetahuan manusia dalam bentuk journal digital (Chonitsa, Musa, Ranasati, Febriyanti, Adila, Handoyo, & Adinugraha, 2022).

Media Literasi merupakan salah satu bagian dari pengembangan Literasi dan Media (Raisa Nurul Qorirah, 2022). Media literasi, mencakup pada pengenalan dan pemahaman saat Seorang Pembaca menyikapi media massa atau media sosial (Wahidin, 2018). Media literasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang merujuk pada istilah mengakses, meneliti, mengevaluasi, serta menciptakan berbagai bentuk Media (Relmasira, 2019). Hal ini, terkait pada kemampuan atau keterampilan masing-masing individu dengan tahapan-tahapan kegiatan Media literasi yang beragam.

Selain itu terdapat juga Manfaat Literasi media sebagai berikut. Manfaat Literasi media adalah dapat meningkatkan pemahaman, serta mencari informasi penting berdasarkan referensi yang ada (Restianty, 2018). Selain itu, agar lebih mengetahui tentang mengidentifikasi atau memilih sumber yang bermanfaat dan terpercaya sesuai dengan informasi yang termuat dari media (Rianto, 2016). Pembaca dapat menunjukkan sikap bijak dan cermat dalam memilih informasi media yang sedang dibaca (Fauziyyah, & Rina, 2020). Adapun penjelasan tentang pengertian Membaca.

(Laily, 2014) menjelaskan bahwa Membaca adalah sebuah tata cara untuk mengetahui, mengenal huruf-huruf, dan sebuah kalimat yang memiliki arti tertentu dalam menggambarkan ide melalui media catatan tertulis dari buku atau Media digital. Membaca dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dalam memahami

bahan bacaan (Ahmad, 2017). Membaca yakni suatu kegiatan yang dilakukan untuk berupaya menemukan atau mengetahui berbagai informasi yang tersedia dalam bacaan atau tulisan. Membaca juga memiliki peran atau manfaat sebagai berikut.

Manfaat membaca selain membantu perkembangan pemikiran dari seorang pembaca, juga dapat meningkatkan pemahaman Seorang pembaca dengan Secara giat membaca mencari informasi pengetahuan (Paitung, 2016). Dengan giat membaca, Seorang Pembaca dapat terampil pada kemampuan membaca untuk meningkatkan, mengulas, mempelajari, dan memperoleh wawasan ilmu pengetahuan (Fikriyah, Rohaeti, & Solihati, 2020). Membaca bukan sekedar perihal mudah untuk dilakukan setiap saat, karena membutuhkan sikap giat dan disiplin membaca sebagai upaya memperoleh perubahan bagi Seorang Pembaca (Lubis, 2020). Adapun penjelasan mengenai Teknik-teknik membaca.

Teknik membaca ada empat, yang pertama ada teknik skimming, teknik membaca ini sering disebut dengan membaca inti, yaitu Kegiatan membaca yang dilakukan untuk dapat memahami ide utama pada teks atau kalimat (Munawaroh, Madyono, & Suwarti, 2018). Kedua yakni terdapat teknik membaca scanning, menurut (Setianingsih, & Devioleta, 2022) teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi secara cepat dan cermat yang dimuat pada buku. Ketiga yaitu teknik intensif, teknik ini digunakan untuk memudahkan seorang pembaca untuk memperoleh pemahaman secara baik dan tepat (Kandupi, 2021). Ke-empat merupakan teknik ekstensif, (Yunita, Fitri, & Zulfahita, 2017) menjelaskan bahwa membaca ekstensif adalah suatu teknik membaca secara keseluruhan atau memperoleh bacaan sebanyak-banyaknya. Teknik ini mengutamakan akurasi atau kecepatan saat membaca. teknik ini bertujuan untuk mencakup informasi Secara umum bagi Seorang Pembaca.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berupa metode studi pustaka (library research). Metode studi pustaka merupakan penelitian dengan metode mengumpulkan, menelaah, menganalisis data yang diperoleh melalui sumber-sumber tertulis dari bermacam sumber seperti buku, artikel prosiding, dan laporan. Data penelitian ini berupa data sekunder terkait dengan topik pembahasan seperti Google Scholar, Media Literasi, dan Membaca.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber melalui Artikel-artikel yang telah dipublikasikan pada journal Nasional maupun Internasional, serta memiliki relevansi dengan topik penelitian. Data bersumber dari hasil penelitian pengumpulan data menggunakan teknik catat, peneliti dapat mencatat hal-hal penting kemudian menggabungkan dengan pendapat peneliti untuk menemukan satu kesatuan konsep atau ide. Sedangkan teknik peneliti

menggunakan metode distribusional, peneliti mencocokkan ide yang dikembangkan dengan sumber referensi dari journal dan buku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah Google Scholar dapat dimanfaatkan sebagai Keterampilan Membaca dan memudahkan Seorang Pembaca dalam mencari berbagai macam Journal. Google scholar adalah sebuah akun google yang dimanfaatkan untuk mendaftarkan penelitian dan pencarian ilmiah seperti artikel journal, prosiding, buku, skripsi atau tesis. Google scholar merupakan suatu layanan yang dipergunakan untuk melakukan pencarian artikel ilmiah yang berbentuk teks, format, dan PDF, beserta referensi atau kutipan yang terdapat pada sebuah journal (Rafika, Putri, & Widiarti, 2017). Setiap judul artikel ilmiah terdapat kutipan-kutipan dari Seorang penulis yang menciptakan journal tersebut (Akhmadi, 2017).

## SIMPULAN

Berdasarkan pemanfaatan Google Scholar sebagai Media Literasi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Google Scholar dapat mendukung atau sebagai penunjang minat Seorang Pembaca dan Penulis. Karena, terdapat Journal atau memuat materi pembelajaran sebagai referensi bagi Seorang Pembaca untuk meningkatkan pemahaman, memperluas ilmu yang diperoleh serta dapat menciptakan dan mempelajari tata cara membuat Artikel dengan benar dan tepat dalam menciptakan Journal Nasional maupun Internasional.

## REFERENSI

- Ahmad, A. (2017). Penerapan permainan Bahasa (katarsis) Untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa kelas IV SD Negeri 01 Metro Pusat. *Edu Humniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 75-83. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7024>.
- Akhmadi, M. H. (2017). Peran digital repository dalam penelitian bidang keuangan negara. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 1(1), 10-14. <https://doi.org/10.31092/jmkp.v1i1.21>.
- Allo, K. P. (2020). Google Scholar Metrics, Pengaruhnya pada jurnal Ilmiah. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 8(1), 97-104. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a10>.
- Chonitsa, A., Musa, M. M., Rianasati, R., Febriyanti, A., Adila, A. C., Handoyo, T., & Adinugraha, H. H. (2022). Pelatihan Google Scholar Mahasiswa Cendekia di Pondok Pesantren Alif Lam Mim. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 14-17. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_if.v3i1.2406](https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v3i1.2406).

- Fauziyyah, S. N., & Rina, N. (2018). Literasi Media digital: efektivitas akun Instagram Terhadap pemenuhan kebutuhan Informasi. *MEDIALOG: Journal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 13-24. <https://doi.org/10.35326/MEDIALOG.v3i1.479>.
- Fikriyah, F., Rohaeti, T., & Solihati, A. (2020). Peran orang tua dalam Meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. *DWIJA CENDEKIA: jurnal riset pedagogik*, 4(1), 94-107. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.43937>.
- Kandupi, A. A. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menentukan Ide Pokok Paragraf dengan Teknik Membaca Intensif di SD Negeri Bambalo. *Jurnal paedagogi*, 8(2), 241-255. <https://doi.org/10.33394/JP.v8i2.3482>.
- Laily, I. F. (2014). Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika sekolah dasar. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>.
- Lubis, S. S. W. (2020). Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 9(1). <https://DX.doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7167>.
- Munawaroh, B., Madyono, S., & Suwarti, S. (2018). Teknik Membaca Sekilas (Skimming) dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Narasi. *Wahana Sekolah Dasar*, 26(1), 7-12.
- Paitung, D. (2016). Membaca sebagai sumber pengembangan Intelektual. *Al-Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352-37. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>.
- Rafika, A. S., Putri, H. Y., & Widiarti, F. D. (2017). Analisis Mesin Pencarian Google Scholar sebagai Sumber Baru untuk Kutipan. *Journal Cerita*, 3(2), 193-205. <https://doi.org/10.33050/cerita.v3i2.657>.
- Rahardja, U., Tiara, K., & Rosalinda, I. A. (2016). Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*, 1(1), 95-113. <https://doi.org/10.33050/tmj.v1i1.28>.
- Raisa Nurul Qorirah, N. Q. R. (2022). Pengenalan Literasi Media Oleh Orang Tua Kepada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok di Kecamatan Bangil Pasuruan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember). <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/13509>.
- Relmasira, S. C. (2018). Literasi Media Guru Sekolah Dasar di Jawa Tengah, *Satya Widya*, 35(1), 22-32. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i1.p22-32>
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, 1(1), 72-87. <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>.

- Rianto, P. (2016). Media baru, visi khalayak aktif dan urgensi literasi media. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(2), 90-96. <https://doi.org/10.25008/jkiski.v1i2.54>.
- Setianingsih, I. S., & Devioleta, N. (2022). Pelatihan Teknik Membaca Scanning dan Skimming untuk Teknisi Pelayanan Darah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 2(1), 175-181. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i1.71>.
- Tuginem, H. N. (2023). Penelitian Strategi Pengembangan koleksi di Perpustakaan pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 32-43. <https://doi.org/10.31849/pb.v10i1.11275>.
- Wahidin, U. (2018). Implementasi literasi Media dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Edukasi Islami: *Journal Pendidikan Islam*, 7(2), 229-244. <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>.
- Yunita, Y., Fitri, F., & Zulfahita, Z. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada Siswa Kelas pada Siswa Kelas VIII D MTs Negeri Singkawang Tahun Ajaran 2016/2017. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia)*, 2(1), 12-17 <https://dx.doi.org/10.26737/jp-bsi.v2i1.231>.